BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas serta pembahasan yang telah disampaikan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah tingkat kesehatan bank pada Bank Muamalat, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BPD Jambi, Bank BPD Sumatera Barat, Bank CIMB Niaga, dan Bank Sinarmas yang dinilai menggunakan metode RGEC pada periode 2017 sampai dengan periode 2022 mendapatkan PK-1 yang artinya “sangat sehat” dan mampu menghadapi dampak negatif atau risiko yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor dari luar perusahaan lainnya. Dilihat secara keseluruhan faktor RGEC mulai dari NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*), GCG (*Good Corporate Fovernance*), ROA (*Return On Assets*), BOPO (Badan Operasional Pendapatan Operasional), dan CAR (*Capital*) bahwa bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat kesehatan yang sangat baik sehingga mampu menghadapi dampak negatif atau perubahan kondisi bisnis dari faktor eksternal maupun internal.

B. Implikasi

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti, seperti keterbatasan teknis dan keterbatasan data yang diperlukan. Sebab hal itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk riset lebih dalam mengenai peraturan yang mengatur tentang penilaian tingkat kesehatan bank syariah, sebab OJK selaku lembaga pengawas perbankan saat ini belum mengeluarkan peraturan atau surat edaran yang mengatur tentang kriteria penilaian risiko keuangan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk riset lebih lengkap dan rinci mengenai penelitian tingkat kesehatan bank syariah dengan mencari objek penelitian lain yang memiliki laporan keuangan dan laporan GCG yang lengkap serta memenuhi semua indikator penilaian RGEC, agar informasi yang diperlukan untuk penelitian dapat diterangkan lebih jelas.